

**TANTANGAN MANAJEMEN PUBLIKASI ILMIAH DALAM MENINGKATKAN RANKING WEBOMETRICS MUTU BERBASIS WEBSITE PADA PENDIDIKAN TINGGI ISLAM DI INDONESIA ERA DIGITAL**



**Disusun Oleh:**

Nama Lengkap	Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP	196805151997032004
NIDN	20 150568 03
ID Litapdimas	20201611110330
Jabatan	Lektor Kepala (IV/c)
Prodi	Manajemen Pendidikan
Posisi Dalam Penelitian	Ketua Peneliti

Nama Lengkap	Irsal, M.Ag
NIP	198902172025211002
NIDN	8949670023
ID Litapdimas	20201619130404
Jabatan	Asisten Ahli (III/b)
Posisi Dalam Penelitian	Anggota Peneliti

Nama Lengkap	Yopa Puspitasari, MH
NIP	199605152023212032
NIDN	8987450022
ID Litapdimas	20201611140140
Jabatan	Asisten Ahli (III/b)
Posisi Dalam Penelitian	Anggota Peneliti

**PROGRAM KEGIATAN PENELITIAN**

**TAHUN ANGGARAN 2025**

1. Judul Penelitian “**Tantangan Manajemen Publikasi Ilmiah dalam Meningkatkan Rangking Webometrics Mutu Berbasis Website Pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia Era Digital**”.

## 2. Abstrak

**Abstrak :** *Webometrics* juga merupakan sebuah teknik perangkingan universitas di dunia yang merupakan inisiatif untuk mempromosikan dan membuka akses publikasi ilmiah guna meningkatkan kehadiran akademik dan lembaga-lembaga penelitian di situs *website*. Namun, mutu berbasis *website* seperti *webometrics* pendidikan tinggi Islam masih memprihatinkan dan belum sesuai harapan. Tulisan ini didasarkan atas argument bahwa mutu Pendidikan Tinggi merupakan kekuatan actual dalam meningkatkan kehidupan masyarakat global. Mutu pendidikan tinggi berbasis *website* membutuhkan prasyarat, yaitu kesiapan lembaga, sumberdaya manusia, pendanaan, sarana prasarana dan perangkat teknologi digital dalam mendukung mutu pendidikan tinggi berbasis *website*, yaitu *webometrics*. Permasalahan yang menjadi focus dalam penelitian ini diantaranya Bagaimana manajemen publikasi ilmiah berlangsung pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital?. Bagaimana rangking *webometrics* mutu berbasis *website* berlangsung pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital?. Bagaimana tantangan manajemen publikasi ilmiah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital?. Dengan tujuan Untuk mendeskripsikan dan memetakan manajemen publikasi ilmiah yang sedang berlangsung pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital. Untuk mendeskripsikan dan memetakan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* yang sedang berlangsung pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital. Untuk menganalisis tantangan manajemen publikasi ilmiah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* pada Pendidikan Tinggi di Indonesia era digital.

**Kata kunci :** Manajemen, Publikasi Ilmiah, Rangking Webometrics, Website, Pendidikan Tinggi, Era digital.

## 3. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dan strategis untuk diteliti, karena mutu pendidikan menjadi penentu kualitas suatu bangsa. Sebagaimana Khairiah, dkk. (2019) menjelaskan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan secara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.<sup>1</sup> Mutu pendidikan

---

<sup>1</sup> Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, ‘The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>.

juga merupakan ukuran baik dalam proses pendidikan.<sup>2</sup> Mutu pendidikan juga dapat dilihat dari berbagai perspektif seperti (1) perspektif pembangunan pendidikan nasional mampu berperan dalam membangun seluruh potensi manusia agar mampu berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan nasional; (2) perspektif pembangunan pendidikan meliputi berbagai dimensi seperti dimensi sosial, budaya, ekonomi dan politik; (3) perspektif sosial, mampu melahirkan insan-insan terpelajar yang mempunyai peran penting dalam proses perubahan sosial dalam masyarakat; (4) perspektif budaya, sebagai wahana penting dan medium yang efektif untuk mengajarkan norma, nilai, dan etos dalam masyarakat; (5) perspektif politik, mampu mengembangkan kapasitas warga Negara yang baik (*good citizens*), memiliki kesadaran terhadap hak dan tanggungjawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>3</sup> Sedangkan mutu pendidikan tinggi merupakan kemampuan sesuai standar penggunaan pasar, dan sesuai perkembangan global.<sup>4</sup> Era global telah menjadi institusi pendidikan tinggi bersaing ketat, sehingga institusi pendidikan tinggi dituntut menciptakan strategi promosi yang tepat, seperti komunikasi pemasaran terpadu (*Integrated Marketing Communication (IMC)*) berbasis *website*.<sup>5</sup> *Website* sebagai media IMC sekaligus penentu peringkat *webometrics*.<sup>6</sup>

*Webometrics* merupakan sistem pemeringkatan perguruan tinggi berbasis *website* yang dapat digunakan sebagai indikator kinerja global suatu pendidikan tinggi.<sup>7</sup> *Webometrics* juga merupakan sebuah teknik perangkingan universitas di dunia yang merupakan inisiatif untuk mempromosikan dan membuka akses publikasi ilmiah guna meningkatkan kehadiran

---

<sup>2</sup> Khairiah Khairiah, ‘Evaluasi Program Tridarma Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Menuju World Class University Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu’, *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 12.1 (2019), 58–69 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i1.2106>>.

<sup>3</sup> S. Suryana, ‘Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan’, *Edukasi*, 14.1 (2020) <<https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>>.

<sup>4</sup> Syarip Hidayat Sutisna, Abdul Rozak, and Wahyu Renanda Saputra, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.9 (2023), 6895–6902 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>>.

<sup>5</sup> Sitti Rabiah, ‘Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Sinar Manajemen*, 6.1 (2019), 58–67 <<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551>>.

<sup>6</sup> Nur Indrianti and Ariez Rizqullah, ‘Penentuan Strategi Pengembangan Website Perguruan Tinggi Menggunakan Quality Function Deployment’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17.2 (2020), 143 <<https://doi.org/10.31315/jik.v17i2.2328>>.

<sup>7</sup> Ibnu Daqiqil ID and others, ‘Strategi TIK Untuk Meningkatkan Peringkat Webometric Universitas Riau Menggunakan Metode GAP Analysis’, *Sistemasi*, 10.2 (2021), 300 <<https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1213>>.

akademik dan lembaga-lembaga penelitian di situs *website*.<sup>8</sup> *Webometrics* juga merupakan sistem pemeringkatan yang memberikan penilaian terhadap seluruh perguruan tinggi di dunia melalui *website*, seperti empat kriteria yang digunakan *webometrics* dalam menentukan kinerja perguruan tinggi, yaitu *presence*, *visibility impact*, *openness*, dan *excellence*.<sup>9</sup> *Presence rank* merupakan memperhitungkan jumlah kehadiran *website* kinerja perguruan tinggi, *visibility Impact rank* merupakan pemeringkatan yang mengukur kinerja perguruan tinggi berdasarkan keunggulan dan keberhasilan dalam melaksanakan *United Nations Sustainable Development Goals* (SDGs), *openness rank* merupakan menilai tingkat keterbukaan dan transparansi perguruan tinggi berdasarkan jumlah halaman *website* yang di indeks oleh mesin pencari, sedangkan *excellence rank* merupakan memperhitungkan jumlah halaman *website* yang menunjukkan keunggulan akademik, seperti publikasi ilmiah, penelitian dan kolaborasi internasional.

Namun, mutu berbasis *website* seperti *webometrics* pendidikan tinggi Islam masih memprihatinkan dan belum sesuai harapan. Sebagaimana hasil analisis Raizky Rienaldy Pramasha, dkk. (2024) menunjukkan bahwa pemeringkatan *webometrics* dilihat pada konteks pengungkapan *intellectual capital* (IC) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) belum mencapai 100%, terlihat jumlah dosen, kualifikasi, kompetensi, visi-misi-tujuan, strategi, tata pamong, kerjasama internasional, nasional, dan regional, serta dana kerjasama.<sup>10</sup> Beberapa faktor penyebab kesulitan mencapai peringkat *webometrics* diantaranya kurang efektifnya mekanisme tata kelola *website*, sehingga banyak konten-konten tidak dapat diindeks oleh mesin pencari, perubahan metodologi penilaian *webometrics* yang menyeimbangkan porsi komponen aktifitas dan *impact website* juga memberi pengaruh menurunnya peringkat *webometrics*.<sup>11</sup> Pendidikan Tinggi Islam kesulitan mengikuti perkembangan arus kompetisi global, belum mampu mengikuti perkembangan dunia digital, sehingga instrumentasi

---

<sup>8</sup> Kuswari Hernawati, ‘Optimalisasi Seo (Search Engine Optimizer) Sebagai Upaya Meningkatkan Unsur Visibility Dalam Webometric’, *Optimalisasi Seo (Search Engine Optimizer) Sebagai Upaya Meningkatkan Unsur Visibility Dalam Webometric*, 2019, 1198–1209.

<sup>9</sup> Khairiah Khairiah, ‘Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic’, *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15 <<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>.

<sup>10</sup> Raizky Rienaldy Pramasha, Arifa Kurniawan, and A Zuliansyah, ‘Intellectual Capital Disclosure : Studi Pada PTKIN Di Indonesia Versi Webometrics 2024’, 10.Icd (2024), 63–73 <<http://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/348>>.

<sup>11</sup> ID and others.

pendidikan pada Pendidikan Tinggi Islam masih jauh dari yang diharapkan.<sup>12</sup> Dan masih ada PT Islam tidak muncul pada pemeringkatan *webometrics*, sebagai pengakuan mutu berbasis *website* seperti UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.<sup>13</sup> Sebagaimana hasil observasi awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang dialami yaitu kurangnya pemahaman pengelola jurnal terkait manajemen pengelolaan *Open Journal System* (OJS), *Digital Object Identifier* (DOI), *Open Researcher and Contributor ID* (ORCID), dan masih ada dosen yang belum memiliki *google scholar* yang terintegrasi SINTA, belum ada jurnal yang terakreditas SCOPUS, masing sering terjadi *error/ hecker* pada *server* jurnal publikasi ilmiah, dan email institusi dipakai oleh UPT Perpustakaan, sehingga masih sulit UIN Fatmawati Sukarno muncul pada *webometrics* yang merupakan bentuk pengakuan mutu berbasis *website*.

Tulisan ini didasarkan atas argument bahwa mutu Pendidikan Tinggi merupakan kekuatan actual dalam meningkatkan kehidupan masyarakat global. Mutu pendidikan tinggi berbasis *website* membutuhkan prasyarat, yaitu kesiapan lembaga, sumberdaya manusia, pendanaan, sarana prasarana dan perangkat teknologi digital dalam mendukung mutu pendidikan tinggi berbasis *website*, yaitu *webometrics*. *Webometrics* memberikan penilaian terhadap seluruh pendidikan tinggi di dunia melalui *website*. Empat kriteria *website* untuk *webometrics* yaitu *presence*, *visibility impact*, *openness*, dan *excellence*. Keempat kriteria tersebut membutuhkan dukungan manajemen publikasi ilmiah berbasis *website*, supaya terbaca oleh mesin pencari kinerja pendidikan tinggi secara terbuka dan transparan. Manajemen publikasi berbasis *website* menjadi tantangan baru dunia pendidikan seiring arus liberalisasi pendidikan dunia Internasional, dan mutu Pendidikan Tinggi ke depan bukanlah suatu ironi, tetapi realitas kekinian yang mengarahkan probability itu menjadi kenyataan.<sup>14</sup> Dengan demikian, manajemen publikasi ilmiah dapat dilakukan melalui aplikasi *website* yang merupakan aplikasi yang memberi peluang akses dimana saja, kapan saja tanpa batas dalam menjamin mutu pendidikan tinggi era digital. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti

---

<sup>12</sup>Prasetyo, M. A. M., & Husaini, H. (2021). Efektivitas Pengelolaan Mutu Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(1), 29-39.

<sup>13</sup> <https://www.webometrics.info/en/asia/indonesia%20?page=1&sort=asc&order=University> / <https://emsdiktis.kemenag.go.id/akreditasi-institusi>

<sup>14</sup>Wajdi, M. B. N. (2016). Metamorfosa Perguruan Tinggi Agama Islam. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 4(1), 92-109. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/2227>

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Tantangan manajemen publikasi ilmiah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* pada pendidikan tinggi di Indonesia era digital.**”

#### **4. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen publikasi ilmiah berlangsung pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital?.
2. Bagaimana rangking *webometrics* mutu berbasis *website* berlangsung pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital?.
3. Bagaimana tantangan manajemen publikasi ilmiah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital?.

#### **5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan dan memetakan manajemen publikasi ilmiah yang sedang berlangsung pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital.
2. Untuk mendeskripsikan dan memetakan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* yang sedang berlangsung pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital.
3. Untuk menganalisis tantangan manajemen publikasi ilmiah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* pada Pendidikan Tinggi di Indonesia era digital.

#### **6. Kontribusi Penelitian**

- a. Kontribusi secara teoritik
  - 1) Sebagai sumber atau rujukan dalam rangka untuk melengkapi data dan hasil penelitian ilmiah terdahulu khususnya tentang langkah-langkah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* di Pendidikan Tinggi Islam Indonesia era digital
  - 2) Dapat dijadikan sebagai langkah atau strategi bagi para pengelola publikasi ilmiah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* di Pendidikan Tinggi Islam Indonesia era digital.
- b. Kontribusi secara praktik
  - 1) Manajemen publikasi ilmiah di Pendidikan Tinggi Islam masih sangat diperlukan, dengan pertimbangan bahwa Perguruan Tinggi Umum saat ini sudah menjadi saingan yang nyata bagi Perguruan Tinggi Islam dalam melakukan penelitian, pengabdian

kepada masyarakat dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan informasi mengenai langkah konkret dalam meningkat rangking *webometrics* mutu berbasis *website* di Pendidikan Tinggi Islam Indonesia era digital.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan kepada pemerintah, pengelola Perguruan Tinggi dan *stakeholder* terkait dapat berkolaborasi secara professional dan proporsional dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital.

## 7. Batasan Masalah

1. Pendidikan Tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.
2. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat tantangan manajemen publikasi ilmiah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* pada Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia era digital.

## 8. Kajian Terdahulu yang Relevan

- a. Penelitian Ridwan Andi Kambau, dkk. (2022) dengan judul Analisis *Webometrics* Terhadap Pemeringkatan Universitas: Studi Kasus: *Website* Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UIN-AM menyadari bersama kinerja *website* UIN-AM dengan posisi dan kondisi seperti saat ini masih belum sesuai dengan harapan, sehingga perlu diambil langkah strategis untuk mengangkat peringkat *website* UIN-AM dengan mengeluarkan beberapa rekomendasi penting untuk diterapkan yang mengacu pada indicator-indikator yang digunakan oleh *webometrics* (*impact, visibility, Transparency, dan Excellence*) dan turunannya agar lebih terukur, dan terstruktur serta dapat dilakukan secara bertahap. Dengan memahami indicator, maka dibangun strategi perubahan manajemen yang diikuti dengan rekomendasi aksi dalam rangka mengangkat peringkat *website* UIN-AM di *webometrics* dengan target menjadi lima besar diantara seluruh UIN di Indonesia.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> RIDWAN ANDI KAMBAU<sup>1</sup>, SRI WAHYUNI<sup>2</sup>, and ABDI NOOR ALI<sup>3</sup>, ‘ANALISIS WEBOMETRICS TERHADAP PEMERINGKATAN UNIVERSITAS: STUDI KASUS: WEBSITE UNIVERITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR’, *Jurnal Instek; Informatika Sains Dan Teknologi*, 10.1 (2022), 1–52 <<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>>.

- b. Penelitian Siska Anraeni, dkk. (2024) dengan judul Pendampingan Pengelolaan *website* UPT, PJP UMI (Pusat Jurnal dan Publikasi) untuk peningkatan *webometrics*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini UPT PJP UMI telah memiliki *website*, namun pengelolaannya belum memenuhi standar penilaian *webometrics*, sehingga belum optimal dalam mempengaruhi peringkat *webometrics* UMI. Beberapa permasalahan muncul seperti performa *website* yang mendapatkan nilai “B” berdasarkan pengukuran GTMetrix, jumlah backlink yang masih kurang dan konten berita yang belum menggunakan standar SEO, kegiatan pengabdian terfokus pada sosialisasi peningkatan pemeringkatan *webometrics* dan pendampingan dalam workshop manajemen konten *website* berbasis SEO. Sehingga terjadi peningkatan pemahaman peningkatan *webometrics*, dan terjadi peningkatan kemampuan pengelolaan *website* mitra, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan *website* UPT PJP UMI sesuai standar penilaian *webometrics*.<sup>16</sup>
- c. Penelitian Ryan Peterzon Hardjon (2022) dengan judul analisis *webometrics* untuk rekomendasi peringkatan Perguruan Tinggi pada Repository Universitas Citra Bangsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat perguruan tinggi menjadi salah satu faktor penting bagi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa peringkat perguruan tinggi menggunakan analisis *webometrics* dipengaruhi oleh besarnya nilai beserta bobot dari masing-masing indicator yang telah ditetapkan, semakin tinggi nilai indicator *webometrics*, maka semakin tinggi juga diperoleh perguruan tinggi.<sup>17</sup>

## 9. Konsep atau Teori yang Relevan

### a. Manajemen Publikasi Ilmiah

Manajemen publikasi ilmiah merupakan pengelolaan sistem publikasi yang menghasilkan penelitian tingkat objektivitas bermutu tinggi berdasarkan penelitian (*peer reviewed*) yang dilakukan oleh pakar di bidang ilmu yang sama.<sup>18</sup> Manajemen

---

<sup>16</sup> Erick Irawadi Alwi2 Siska Anraeni1□ and others, ‘Pendampingan Pengelolaan Website UPT.PJP UMI (Pusat Jurnal Dan Publikasi) Untuk Peningkatan Pemeringkatan Webometrics’, *Jurnal Abdidas*, 1.3 (2024), 131–36.

<sup>17</sup> Ryan Peterzon Hadjon, ‘Analisis Webometric Untuk Rekomendasi Peningkatan Peringkat Perguruan Tinggi Pada Repositori Universitas Citra Bangsa’, *Manajemen Komputer Dan Rekayasa Sistem Cerdas*, 1.1 (2022) <<https://undana.ac.id>>.

<sup>18</sup> Anoesyirwan Anoesyirwan, Harries Madiistriyatno, and Siti Mutmainnah, ‘Peningkatan Kualitas Manajemen Publikasi Ilmiah Menggunakan Metode Agile’, *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1.2 Desember (2020), 31–39 <<https://doi.org/10.34306/abdi.v1i2.99>>.

publikasi ilmiah juga merupakan system pengelolaan artikel jurnal mulai dari proses penerimaan artikel, pengelolaan metadata, dan pemantauan kinerja peneliti di tingkat lembaga, termasuk system informasi laman SINTA sebagai platform yang mengindeks dan menyajikan informasi terkait publikasi ilmiah.<sup>19</sup> Manajemen publikasi ilmiah juga merupakan kemampuan mengelola artikel seperti meregistrasi, mensubmit artikel, kemudian dewan redaksi memainkan peranannya dalam proses pengelolaan *open journal system* (OJS) secara teratur dan terukur.<sup>20</sup> Manajemen publikasi ilmiah juga merupakan system model bisnis artikel jurnal dengan transisi dari format penerbit cetak kearah format elektronik atau digital.<sup>21</sup> Sehingga publikasi ilmiah dapat di akses melalui internet secara gratis dan tren umum dewasa ini adalah akses jurnal ilmiah secara elektronik tersedia secara terbuka, dan gratis melalui internet, baik yang disediakan oleh penerbit maupun oleh penulis artikel jurnal itu sendiri.<sup>22</sup>

### b. Rangking Webometrics Mutu Berbasis Website

*Webometrics* merupakan sebuah system perangkingan *website* perguruan tinggi di dunia. *Webometrics* digunakan sebagai referensi karena salah satu lembaga yang memberikan penilaian terhadap kemajuan perguruan tinggi terbaik di dunia (*World Class University*) melalui *official website* sehingga dikenal sebagai pemeringkatan *website* perguruan tinggi (*Rangking Web University*).<sup>23</sup> *Webometrics* juga merupakan suatu system internet yang memungkinkan siapapun, dimanapun dan kapanpun bisa menyediakan informasi selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin. Untuk mengakses informasi yang disediakan *website*, maka diperlukan berbagai perangkat lunak yang disebut dengan *web repository*. Seiring perjalanan *webometrics* berdampak

---

<sup>19</sup> Widyantoro Yuliatmojo and Arius Ayu Saputri, ‘Implementasi Sistem Informasi Laman Sinta Dalam Meningkatkan Manajemen Publikasi Ilmiah’, *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 3.1 (2024), 172–84 <<https://doi.org/10.55606/jurrish.v3i1.2383>>.

<sup>20</sup> Frangky Silitonga and others, ‘Workshop Manajemen Publikasi Penelitian Dan Pengabdian Berbasis Ojs Di St3B’, *Jurnal Beatitudes*, 1.1 (2022), 54–61 <<https://doi.org/10.61768/jb.v1i1.27>>.

<sup>21</sup> Darryl S L Jarvis, ‘Regulating Higher Education: Quality Assurance and Neo-Liberal Managerialism in Higher Education-A Critical Introduction’, 2017 <<https://doi.org/10.1016/j.polsoc.2014.09.005>>.

<sup>22</sup> Runchana Pam Barger, ‘Democratization of Education through Massive Open Online Courses in Asia Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Educ’, *IAFOR Journal of Education: Technology in Education*, 8.2 (2020), 29–46.

<sup>23</sup> Rienaldy Pramasha, Kurniawan, and Zuliansyah.

kepada dua sisi yaitu di satu sisi *webometrics* seakan menjadi penyemangat, namun pada sisi yang lain juga menjadi pengganggu. Hal ini maksudnya mereka memahami *webometrics* sebagai pengganggu aktifitas karena mereka menganggap bahwa saat ini mereka sudah masuk titik nyaman, dan titik stabil, sedangkan dengan keberadaan *webometrics* di perguruan tinggi bisa menambah pekerjaan mereka.<sup>24</sup> *Webometrics* juga merupakan salah satu sarana untuk mengukur peningkatan kemajuan suatu perguruan tinggi melalui *website* yang dimilikinya. Upaya intensif untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas konten dengan dibentuknya divisi publikasi dan dokumentasi serta perlunya komunikasi yang efektif antar tim pengembangan *website*, perlunya pelatihan penulisan konten yang ramah SEO, dan pentingnya SOP dalam mengoptimalkan performa *website* dan mendapatkan perangkingan *webometrics* yang maksimal.<sup>25</sup>

### c. Mutu Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia

Mutu merupakan sebuah standar untuk menunjukkan kualitas keunggulan dari suatu lembaga. Khususnya lingkungan pendidikan tinggi, ia dianggap bermutu jika lembaga tersebut mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, dapat melahirkan sosok manusia yang mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kehidupan, mampu melahirkan manusia yang dibutuhkan dunia kerja, mampu melahirkan manusia yang produktif membuka lahan pekerjaan, serta mampu melahirkan manusia yang profesional dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.<sup>26</sup> Perguruan tinggi disebut bermutu, jika mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, terserap di lapangan kerja.<sup>27</sup> Mutu perguruan tinggi dapat dilihat dari visi dan misinya, yang kemudian diwujudkan dalam proses pendidikan yang

---

<sup>24</sup> C Afrina, ‘Master Plan Desain Dan Implementasi Sisitem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Repository Cut Afrina’, *Libria*, 9.2 (2017), 197–210.

<sup>25</sup> Parhan Hidayat and Muhammad Azwar, ‘Visibilitas Website UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Pemeringkatan Webometrics’, *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5.1 (2021), 125 <<https://doi.org/10.29240/tik.v5i1.2056>>.

<sup>26</sup> Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, ‘Standar Mutu Pendidikan’, *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2022), 17–29 <<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>>.

<sup>27</sup> Reni Cahayati and Miftahir Rizqa, ‘Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 4 (2024), 128–35 <<https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>>.

dilakukan.<sup>28</sup> Muhamimin (2007) menjelaskan mutu perguruan tinggi dapat dilihat dalam dua perspektif yaitu; (1) *Quality in fact* yaitu mutu yang sesungguhnya sebagai hasil proses pembelajaran sesuai dengan klasifikasi tujuan pendidikan dan kompetensi dasar yang dimiliki para lulusan, sebagaimana yang tertuang dalam rumusan profile lulusan institusi; dan (2) *Quality in Perception*, yaitu mutu lulusan yang diukur dengan kepuasan pelanggan dan bertambahnya minat pelanggan eksternal terhadap lulusan.

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan prinsip-prinsip mutu sebagai berikut; (1) focus pada konsumen; (2) peningkatan proses; (3) keterlibatan menyeluruh; (4) pengukuran pandangan lama memahami bahwa mutu pendidikan harus diukur dari skor prestasi siswa; (5) pendidikan sebagai system; dan (6) perbaikan berkelanjutan. Dengan mempraktekkan beberapa hal tersebut di atas dalam proses pengembangan mutu diharapkan upaya peningkatan mutu perguruan tinggi dapat lebih terarah dan terukur.<sup>29</sup> Sehingga mutu perguruan tinggi hendaknya dikelola secara menyeluruh dan terpadu yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pelanggan secara konsisten dan mencapai perbaikan terus menerus dalam setiap aspek kegiatan organisasi.<sup>30</sup> Selain itu, manajemen mutu merupakan suatu prosedur proses untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan mutu pekerjaan dengan menekankan pada jaminan proses, sehingga produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar mutu.<sup>31</sup> Konsep mutu Pendidikan Tinggi Islam merupakan suatu cara pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan untuk menhasilkan layanan pendidikan yang memenuhi atau bahkan melampaui kebutuhan pelanggan, sebagaimana konsep manajemen mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Tinggi Islam.<sup>32</sup>

---

<sup>28</sup> Hj. Khairiah and H Syarifuddin, ‘PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH (MPMBS) PADA MTsN DI KOTA BENGKULU’, *Nuansa*, 11.1 (2018), 8–21 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v11i1.1351>>.

<sup>29</sup> Maisah Maisah and others, ‘Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi’, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1.5 (2020), 416–24 <<https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.202>>.

<sup>30</sup> T Tahir and others, ‘Konsep Manajemen Mutu Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Islam’, *Journal on Education*, 06.02 (2024), 15056–66 <<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/5382>>.

<sup>31</sup> Umi Salamatud Diniyah dan Mustajib, ‘Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTs Al Huda Sumberjo Tunglur Badas’, *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.4 (2020), 73–89 <<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>>.

<sup>32</sup> Flowrent Natalia Marpaung, Bernadetha Nadeak, and Lamhot Naubaho, ‘Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 3761–72 <<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11614>>.

#### d. Era Digital

Dunia pendidikan terus mengalami perubahan, seiring perkembangan IPTEK yang begitu cepat, maka setiap pendidik dituntut selalu siap dalam menghadapi dan menerima perubahan demi perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya perubahan paradigm pendidikan tinggi dari yang konvensional ke era digital. Era digital merupakan istilah yang digunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer muncul di segala bidang kehidupan.<sup>33</sup>

Era digital juga merupakan masa dimana manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan.<sup>34</sup> Manusia dapat dengan cepat mengetahui tertentu bahkan real time.<sup>35</sup> Era digital juga merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau manual, tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem kompetrisasi atau format yang dapat dibaca oleh computer.

Digital pada dasarnya hanyalah sistem penghitung yang sangat cepat yang memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris. Teknologi digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet, selain internet seperti media cetak, televisi, majalah, koran dan lain-lain bukanlah termasuk dalam kategori teknologi digital. Era digital juga bisa disebut dengan era globalisasi. Globalisasi merupakan proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya yang banyak disebabkan oleh kemajuan telekomunikasi, transportasi dan internet.<sup>36</sup> Era digital para tenaga pendidik dituntut mengubah strategi dan gaya mengajarnya. Para tenaga pendidik harus mulai melek IT dan memakai sarana pendukung digital dalam proses pembelajaran. Banyak sarana digital yang dipakai di kelas misalnya penggunaan multimedia seperti e-book. Para tenaga pendidik juga bisa memakai berbagai media

---

<sup>33</sup> Khairiah, ‘Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic’.

<sup>34</sup> dan Wiyanto Verdinandus Lelu Ngongo<sup>1</sup>, Taufiq Hidayat<sup>2</sup>, ‘Higher Education in the Digital Age’, *Higher Education in the Digital Age*, 2019, 628–38 <<https://doi.org/10.1515/9781400866137>>.

<sup>35</sup> Marsus Suti, Muh. Zadly Syahdi, and Didiharyono D., ‘Tata Kelola Perguruan Tinggi Dalam Era Teknologi Informasi Dan Digitalisasi’, *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2020 <<https://doi.org/10.35914/jemma.v3i2.635>>.

<sup>36</sup> Jeremy Huggett, ‘Virtually Real or Really Virtual: Towards a Heritage Metaverse?’, *Studies in Digital Heritage*, 2020 <<https://doi.org/10.14434/sdh.v4i1.26218>>.

sosial yang sangat dekat dengan peserta didik seperti facebook, twitter, Instagram, you tube, blog dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

## **10. Metodologi Penelitian**

### **a. Jenis, Tipe dan Cakupan Penelitian**

Penelitian tentang tantangan manajemen publikasi ilmiah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* pada pendidikan tinggi di Indonesia era digital bersifat kualitatif yang didasarkan pada data berita *website*, rangking *webometrics* sebagai pengakuan mutu berbasis *website*. Berita website dipilih secara random berdasarkan tema berita yang memenuhi kriteria focus penelitian, yakni menyangkut tantangan manajemen publikasi ilmiah berbasis *website era digital*, mencakup kendala pengelola jurnal, kendala teknologi meliputi; (1) *Presence rank* yang merupakan memperhitungkan jumlah kehadiran *website* kinerja perguruan tinggi; (2) *visibility Impact rank* yang merupakan pemeringkatan yang mengukur kinerja perguruan tinggi berdasarkan keunggulan dan keberhasilan dalam melaksanakan United Nations Sustainable Development Goals (SDGs); (3) *openness rank* yang merupakan menilai tingkat keterbukaan dan transparansi perguruan tinggi berdasarkan jumlah halaman *website* yang di indeks oleh mesin pencari; dan (4) *excellence rank* yang merupakan memperhitungkan jumlah halaman *website* yang menunjukkan keunggulan akademik, seperti publikasi ilmiah, penelitian dan kolaborasi internasional. Selain dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan, berita *website* yang diseleksi mencakup pengalaman langsung pengelola publikasi ilmiah, dan kasus-kasus yang merefleksikan adanya kesulitan yang dialaminya dalam *webometrics*. Dengan demikian, kesulitan mencapai *webometrics* sebagai pengakuan mutu berbasis website yang dicakup dalam studi ini meliputi kesulitan personal, infrastruktur dan structural.

### **b. Partisipan dalam penelitian**

Data yang diperoleh dari pemetaan berita *website* dikonfirmasikan kepada kelompok pengelola publikasi ilmiah sebagai partisipan dalam penelitian ini. Partisipan dibatasi pada kelompok pengelola publikasi ilmiah pada Pendidikan Tinggi Islam (PTI)

---

<sup>37</sup> Barbara B. Lockee, ‘Shifting Digital, Shifting Context: (Re)Considering Teacher Professional Development for Online and Blended Learning in the COVID-19 Era’, *Educational Technology Research and Development*, 69.1 (2021), 17–20 <<https://doi.org/10.1007/s11423-020-09836-8>>.

yang relative peringkat *webometrics* masih sulit mencapai 100 besar. Pada satu sisi Pendidikan Tinggi Islam belum terbiasa menggunakan *website* dalam mencapai mutu dan pada sisi yang lain Pendidikan Tinggi Islam dihadapkan pada keharusan menggunakan *website* dalam meningkatkan mutu sebagai pengakuan dunia pendidikan. Pengelola publikasi ilmiah telah memiliki minat dengan website, namun dengan tingkat literasi yang masih terbatas. Dewasa ini kelompok pengelola publikasi ilmiah ini sedang menghadapi suatu proses transformasi digital dalam dunia pendidikan.

Tiga puluh pengelola publikasi ilmiah dipilih untuk diwawancara secara mendalam. Pemilihan pengelola publikasi ilmiah memperhatikan keseimbangan gender dan variasi Pendidikan Tinggi Islam. Pendidikan Tinggi Islam dipilih dengan mempertimbangkan kategori status pendidikan tinggi yang memiliki relevansi terhadap penggunaan *website*, dan pengelola publikasi dari berbagai kategori pendidikan tinggi Islam berasal dari tiga wilayah yang memiliki perbedaan karakteristik, baik dari wilayah Indonesia barat, wilayah Indonesia tengah maupun wilayah Indonesia timur yang mempresentasikan Indonesia.

### c. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data digunakan pedoman wawancara kepada pengelola publikasi ilmiah dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi publikasi ilmiah berbasis *website* sebagai landasan perumusan masalah. Rumusan masalah bersifat terbuka mencakup empat komponen yaitu; *Pertama*, data terkait *Presence rank* yang merupakan memperhitungkan jumlah kehadiran *website* kinerja perguruan tinggi, sehingga terbaca oleh *webometrics*; *Kedua*, data terkait *visibility Impact rank* yang merupakan pemeringkatan yang mengukur kinerja perguruan tinggi berdasarkan keunggulan dan keberhasilan dalam melaksanakan *United Nations Sustainable Development Goals* (SDGs) sehingga terbaca oleh *webometrics*; *Ketiga*, data terkait *openness rank* yang merupakan menilai tingkat keterbukaan dan transparansi perguruan tinggi berdasarkan jumlah halaman *website* yang di indeks oleh mesin pencari; dan *Keempat*, data terkait *excellence rank* yang merupakan memperhitungkan jumlah halaman *website* yang menunjukkan keunggulan akademik, seperti publikasi ilmiah, penelitian dan kolaborasi internasional.

**Tabel 1. Pengalaman Pengelola dalam Manajemen Publikasi Ilmiah**

<b>Participants</b>	<b>Student experience</b>	<b>Code</b>
Respondents (R)	Penjelasan pengelola publikasi ilmiah tentang rencana publikasi ilmiah seperti rencana mengelola artikel, OJS, GS, SINTA dan SCOPUS	Perencanaan Publikasi Ilmiah
R	Penjelasan pengelola publikasi ilmiah tentang kemampuan mengelola artikel, OJS, GS, system informasi laman SINTA, mengindeks dan menyajikan informasi terkait publikasi ilmiah	Pengorganisasian Publikasi Ilmiah
R	Penjelasan pengelola publikasi ilmiah tentang kemampuan melaksanakan system pengelolaan artikel jurnal mulai dari proses penerimaan artikel, pengelolaan metadata, dan pemantauan kinerja peneliti di tingkat lembaga, termasuk system informasi laman SINTA, open journal system (OJS), <i>google scholar</i> (GS), dan SCOPUS sebagai <i>platform</i> yang mengindeks dan menyajikan informasi terkait publikasi ilmiah.	Pelaksanaan Publikasi Ilmiah
R	Penjelasan pengelola publikasi ilmiah tentang control atau pengawasan terkait publikasi ilmiah seperti pengelolaan artikel, <i>open journal system</i> (OJS), SINTA, <i>google scholar</i> (GS) dan SCOPUS.	Pengawasan Publikasi Ilmiah

**Tabel 2. Pengalaman Pengelola dalam Rangking Webometrics Mutu Berbasis Website**

<b>Participants</b>	<b>Student experience</b>	<b>Code</b>
Respondents (R)	Penjelasan pengelola publikasi tentang jumlah kehadiran website kinerja perguruan tinggi, sehingga terbaca oleh webometrics	<i>Presence rank</i>
R	Penjelasan pengelola publikasi tentang pemeringkatan yang mengukur kinerja perguruan tinggi berdasarkan keunggulan dan keberhasilan dalam melaksanakan <i>United Nations Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	<i>visibility</i> <i>Impact rank</i>
R	Penjelasan pengelola publikasi ilmiah tentang penilaian tingkat keterbukaan dan transparansi perguruan tinggi berdasarkan jumlah halaman website yang diindeks oleh mesin pencari	<i>openness rank</i>
R	Penjelasan pengelola publikasi ilmiah tentang jumlah halaman website yang menunjukkan keunggulan akademik, seperti publikasi ilmiah, penelitian dan kolaborasi internasional	<i>excellence rank</i>

#### **d. Prosedur Penelitian**

Penelitian tentang tantangan manajemen publikasi ilmiah dalam meningkatkan rangking *webometrics* mutu berbasis *website* era digital berlangsung Bulan Mei sampai dengan Bulan Agustus Tahun 2025. Pengelola publikasi yang menjadi partisipan dalam penelitian ini diwawancarai atas kesadaran dan kesediaannya. Pertanyaan disampaikan satu persatu secara terbuka. Pengelola publikasi ilmiah dimintai menceritakan pengalaman mereka selama mengelola publikasi ilmiah berbasis *website* dalam upaya meningkatkan rangking *webometrics*. Pada saat yang sama dilakukan probing suatu cara mendalami jawaban sebagaimana yang dijelaskan oleh Singarimbun dan Effendi (2000).

#### **e. Teknik Analisis Data**

Data pemetaan berita website dan data wawancara diklasifikasi secara tematis untuk mempertegas tipe kesulitan yang dialami pengelola publikasi ilmiah berbasis *website* dalam mencapai *webometrics*. Klasifikasi data dilakukan selain atas dasar tema juga dengan mempertimbangkan komponen-komponen yang tercakup. Konteks perbedaan pengalaman dianalisis signifikansinya berdasarkan parameter yang berlaku seperti gender, kategori dan status pendidikan tinggi Islam.

Data dianalisis melalui tiga tahapan yaitu restatement data, deskripsi data, dan interpretasi data. Restatement dilakukan dengan mengacu pada kutipan-kutipan wawancara berdasarkan sudut pandang pengelola publikasi ilmiah. Deskripsi data dilakukan untuk menunjukkan pola atau kecenderungan data menyangkut tipologi kesulitan dialami pengelola publikasi ilmiah berbasis *website* dalam *webometrics*. Sedangkan interpretasi dilakukan dengan memperhatikan konteks individual dan institusional yang menjadi dasar kesulitan yang dialami pengelola publikasi ilmiah. Ketiga tahapan analisis tersebut menjadi dasar penarikan kesimpulan mirip teori Huberman.<sup>38</sup> Data yang bersumber dari wawancara dengan pengelola publikasi ilmiah menjadi data pembanding yang saling menguatkan dengan yang bersumber dari data berita *website*.

---

<sup>38</sup> Michael Huberman, ‘Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study’, *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.



## 11. Rencana Pembahasan

Dalam penelitian ini akan membahas tentang tantangan manajemen publikasi ilmiah dalam meningkatkan prestasi atau rangking suatu Pendidikan Tinggi pada Webometrics yang berbasis pada Website. Selanjutnya akan membahas tentang Solusi ataupun strategi bagi pengelola publikasi ilmiah, institusi dan stakeholder Pendidikan Tinggi dalam meningkatkan rangking institusinya melalui webometric.

## 12. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.

Penelitian yang dilaksanakan membutuhkan waktu lebih kurang Delapan Bulan (8) dalam kalender yaitu mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Oktober 2025, dengan

keterangan pengajuan proposal, penetapan penerimaan bantuan, pelaksanaan penelitian serta penyusunan laporan hasil penelitian

Keterangan :

Bulan Januari -Februari : Administrasi dan kelengkapan penelitian lainnya.

Bulan Maret-Okttober : Pelaksanaan penelitian

Bulan Oktober-November : Sudah masuk tahap laporan penelitian.

Waktu penelitian di atas masih bersifat estimasi/perkiraan.

### **13. Rencana Anggaran Biaya Penelitian**

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENELITIAN						
Kluster Penelitian : Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi						
Judul : Tantangan Manajemen Publikasi Ilmiah Dalam Meningkatkan Rangking Webometrics						
No.	Jenis Kegiatan	Vol.	Fre.	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>A. PRA PELAKSANAAN PENELITIAN</b>						
<b>Belanja Bahan ATK &amp; Materai</b>						
1. Catrige warna	1	1	Buah	100.000	100.000	
2. Catrige hitam	1	1	Buah	92.000	92.000	
3. Tinta botol warna	1	1	Paket/botol	100.000	100.000	
4. Kertas A4	4	1	Rim	40.000	160.000	
5. Materai 10.000	8	1	Lembar/buah	11.000	88.000	
<b>JUMLAH</b>						<b>540.000</b>
<b>B. TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN</b>						
<b>Perjalanan Dinas Penelitian</b>						
<b>Bengkulu-Jakarta</b>						
1. Tiket pesawat (PP)	2	2	Orang/kali	1.200.000	4.800.000	
2. Penginapan di Jakarta	3	2	Orang/malam	500.000	3.000.000	
3. Uang harian di Jakarta	3	2	Orang/hari	500.000	3.000.000	
4. Transportasi selama di Jakarta	3	2	Orang/hari	100.000	600.000	
<b>JUMLAH</b>						<b>11.400.000</b>
<b>Bengkulu-Yogyakarta</b>						
1. Tiket pesawat (PP)	2	2	Orang/kali	1.340.000	5.360.000	
2. Penginapan di Yogyakarta	3	2	Orang/malam	500.000	3.000.000	
3. Uang harian di Yogyakarta	3	2	Orang/hari	400.000	2.400.000	
4. Transportasi selama di Yogyakarta	3	2	Orang/hari	100.000	600.000	
<b>JUMLAH</b>						<b>11.360.000</b>
<b>C. PASCA PELAKSANAAN PENELITIAN</b>						
1. Cetak laporan kegiatan	4	1	Kegiatan	50.000	200.000	
2. Cetak dummy book	4	1	Kegiatan	50.000	200.000	
3. Biaya penerjemah/proof reading hasil penelitian	1	1	Kegiatan	1.000.000	1.000.000	
4. Biaya HKI	1	1	Kegiatan	300.000	300.000	
5. Biaya publikasi jurnal scopus	1	1	Kegiatan	20.000.000	20.000.000	
<b>JUMLAH</b>						<b>21.700.000</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>						<b>45.000.000</b>

## **ORGANISASI PELAKSANA PENELITIAN**

- |                             |   |                                  |
|-----------------------------|---|----------------------------------|
| 1. Nama Lengkap             | : | Dr. Hj. Khairiah, M.Pd           |
| 2. NIP                      | : | 196805151997032004               |
| 3. NIDN                     | : | 2015056803                       |
| 4. ID Litapdimas            | : | 20201611110330                   |
| 5. Jenis Kelamin            | : | Wanita                           |
| 6. Tempat Tanggal Lahir     | : | Geunteng, 15 Mei 1968            |
| 7. Asal Perguruan Tinggi    | : | UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu   |
| 8. Fakultas                 | : | Tarbiyah/Pascasarjana            |
| 9. Program Studi            | : | Manajemen Pendidikan             |
| 10. Bidang Keilmuan         | : | Manajemen Pendidikan             |
| 11. Jabatan Fungsional      | : | Lektor Kepala (IV/c)             |
| 12. Posisi dalam penelitian | : | Ketua Peneliti                   |
|                             |   |                                  |
| 1. Nama Lengkap             | : | Irsal, S.Sos.I.,M.Ag             |
| 2. NIP                      | : | 198902172025211002               |
| 3. NIDN                     | : | 8949670023                       |
| 4. ID Litapdimas            | : | 20201619130404                   |
| 5. Jenis Kelamin            | : | Laki-laki                        |
| 6. Tempat Tanggal Lahir     | : | Durian Amparan, 17 Februari 1989 |
| 7. Asal Perguruan Tinggi    | : | UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu   |
| 8. Fakultas                 | : | Ushuludin, Adab Dan Dakwah       |
| 9. Program Studi            | : | Akidah Dan Filsafat Agama        |
| 10. Bidang Keilmuan         | : | Filsafat Agama                   |
| 11. Jabatan Fungsional      | : | Asisten Ahli (III/b)             |
| 12. Posisi dalam penelitian | : | Anggota Peneliti                 |

1. Nama Lengkap : Yova Puspitasari, MH
2. NIP : 199605152023212032
3. NIDN : 8987450022
4. ID Litapdimas : 20201611140140
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Tempat Tanggal Lahir : Padang Sali, 15 Mei 1996
7. Asal Perguruan Tinggi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
8. Fakultas : Syariah
9. Program Studi : Hukum Tata Negara
10. Bidang Keilmuan : Hukum Tata Negara
11. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (III/b)
12. Posisi dalam penelitian : Anggota Peneliti

## Daftar Pustaka

- Afrina, C, ‘Master Plan Desain Dan Implementasi Sisitem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Repository Cut Afrina’, *Libria*, 9.2 (2017), 197–210
- Anoesyirwan, Anoesyirwan, Harries Madiistriyatno, and Siti Mutmainnah, ‘Peningkatan Kualitas Manajemen Publikasi Ilmiah Menggunakan Metode Agile’, *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1.2 Desember (2020), 31–39 <<https://doi.org/10.34306/abdi.v1i2.99>>
- Barger, Runchana Pam, ‘Democratization of Education through Massive Open Online Courses in Asia Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Educ’, *IAFOR Journal of Education: Technology in Education*, 8.2 (2020), 29–46
- Cahayati, Reni, and Miftahir Rizqa, ‘Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 4 (2024), 128–35 <<https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>>
- Hadjon, Ryan Peterzon, ‘Analisis Webometric Untuk Rekomendasi Peningkatan Peringkat Perguruan Tinggi Pada Repository Universitas Citra Bangsa’, *Manajemen Komputer Dan Rekayasa Sistem Cerdas*, 1.1 (2022) <<https://undana.ac.id>>
- Hernawati, Kuswari, ‘Optimalisasi Seo (Search Engine Optimizer) Sebagai Upaya Meningkatkan Unsur Visibility Dalam Webometric’, *Optimalisasi Seo (Search Engine Optimizer) Sebagai Upaya Meningkatkan Unsur Visibility Dalam Webometric*, 2019, 1198–1209
- Hidayat, Parhan, and Muhammad Azwar, ‘Visibilitas Website UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Pemeringkatan Webometrics’, *Tik Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5.1 (2021), 125 <<https://doi.org/10.29240/tik.v5i1.2056>>
- Hidayat Sutisna, Syarip, Abdul Rozak, and Wahyu Renanda Saputra, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.9 (2023), 6895–6902 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>>
- Huberman, Michael, ‘Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study’, *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Huggett, Jeremy, ‘Virtually Real or Really Virtual: Towards a Heritage Metaverse?’, *Studies in Digital Heritage*, 2020 <<https://doi.org/10.14434/sdh.v4i1.26218>>
- ID, Ibnu Daqiqil, Yanti Ibnu.daqiqil@lecturer.unri.ac.id Andriani, Evfi Mahdiyah, and Al Aminuddin Al Aminuddin, ‘Strategi TIK Untuk Meningkatkan Peringkat Webometric Universitas Riau Menggunakan Metode GAP Analysis’, *Sistemas*, 10.2 (2021), 300 <<https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1213>>
- Indrianti, Nur, and Ariez Rizqullah, ‘Penentuan Strategi Pengembangan Website Perguruan Tinggi

- Menggunakan Quality Function Deployment’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17.2 (2020), 143 <<https://doi.org/10.31315/jik.v17i2.2328>>
- Jarvis, Darryl S L, ‘Regulating Higher Education: Quality Assurance and Neo-Liberal Managerialism in Higher Education-A Critical Introduction’, 2017 <<https://doi.org/10.1016/j.polsoc.2014.09.005>>
- KAMBAU1, RIDWAN ANDI, SRI WAHYUNI 2, and ABDI NOOR ALI3, ‘ANALISIS WEBOMETRICS TERHADAP PEMERINGKATAN UNIVERSITAS: STUDI KASUS: WEBSITE UNIVERITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR’, *Jurnal Instek; Informatika Sains Dan Teknologi*, 10.1 (2022), 1–52 <<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>>
- Khairiah, Hj., and H Syarifuddin, ‘PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH (MPMBS) PADA MTsN DI KOTA BENGKULU’, *Nuansa*, 11.1 (2018), 8–21 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v11i1.1351>>
- Khairiah, Khairiah, ‘Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic’, *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15 <<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>
- , ‘Evaluasi Program Tridarma Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Menuju World Class University Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu’, *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 12.1 (2019), 58–69 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i1.2106>>
- Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, ‘The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>
- Lockee, Barbara B., ‘Shifting Digital, Shifting Context: (Re)Considering Teacher Professional Development for Online and Blended Learning in the COVID-19 Era’, *Educational Technology Research and Development*, 69.1 (2021), 17–20 <<https://doi.org/10.1007/s11423-020-09836-8>>
- Maisah, Maisah, Hairul Fauzi, Iwan Aprianto, A Amiruddin, and Z Zulqarnain, ‘Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi’, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1.5 (2020), 416–24 <<https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.202>>
- Marpaung, Flowrent Natalia, Bernadetha Nadeak, and Lamhot Naubaho, ‘Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 3761–72 <<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11614>>
- Mustajib, Umi Salamatud Diniyah dan, ‘Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTs Al Huda Sumberjo Tunglur Badas’, *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.4 (2020), 73–89 <<https://ejurnal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>>
- Rabiah, Sitti, ‘Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Sinar Manajemen*,

- 6.1 (2019), 58–67 <<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551>>
- Rienaldy Pramasha, Raizky, Arifa Kurniawan, and A Zuliansyah, ‘Intellectual Capital Disclosure : Studi Pada PTKIN Di Indonesia Versi Webometrics 2024’, 10.Icd (2024), 63–73 <<http://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/348>>
- Silitonga, Frangky, Suhendra, George Rudi Hartono Pasaribu, Steven, and Robertus Suryady, ‘Workshop Manajemen Publikasi Penelitian Dan Pengabdian Berbasis Ojs Di St3B’, *Jurnal Beatitudes*, 1.1 (2022), 54–61 <<https://doi.org/10.61768/jb.v1i1.27>>
- Siska Anraeni<sup>1</sup>, Erick Irawadi Alwi<sup>2</sup>, Poetri Lestari Lokapitasari Belluano<sup>3</sup>, Andi Widya Mufila, Gaffar<sup>4</sup>, Ramdan Satra<sup>5</sup>, and Lukman Syafie<sup>6</sup>, ‘Pendampingan Pengelolaan Website UPT.PJP UMI (Pusat Jurnal Dan Publikasi) Untuk Peningkatan Pemeringkatan Webometrics’, *Jurnal Abdidas*, 1.3 (2024), 131–36
- Siswopranoto, Mokh. Fakhruddin, ‘Standar Mutu Pendidikan’, *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2022), 17–29 <<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>>
- Suryana, S., ‘Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan’, *Edukasi*, 14.1 (2020) <<https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>>
- Suti, Marsus, Muh. Zadly Syahdi, and Didiharyono D., ‘Tata Kelola Perguruan Tinggi Dalam Era Teknologi Informasi Dan Digitalisasi’, *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2020 <<https://doi.org/10.35914/jemma.v3i2.635>>
- Tahir, T, S Patimah, A Warisno, and N H Murtafiah, ‘Konsep Manajemen Mutu Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Islam’, *Journal on Education*, 06.02 (2024), 15056–66 <<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/5382>>
- Verdinandus Lelu Ngongo<sup>1</sup>, Taufiq Hidayat<sup>2</sup>, dan Wiyanto, ‘Higher Education in the Digital Age’, *Higher Education in the Digital Age*, 2019, 628–38 <<https://doi.org/10.1515/9781400866137>>
- Widyantoro Yuliatmojo, and Arius Ayu Saputri, ‘Implementasi Sistem Informasi Laman Sinta Dalam Meningkatkan Manajemen Publikasi Ilmiah’, *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 3.1 (2024), 172–84 <<https://doi.org/10.55606/jurrish.v3i1.2383>>